

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149)).

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk menguji hipotesis mengenai faktor kepemimpinan dan kompensasi terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Pegadaian (persero) CP Malimongan Baru.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat pengambilan data sebagai bahan penelitian yaitu pada perusahaan PT. Pegadaian (Persero) CP Malimongan Baru yang berlokasi di Kota Makassar tepatnya di Jl. Pontiku No. 19, Malimongan Baru, kec. Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu yang di rencanakan dalam penelitian kurang lebih satu bulan, pada pertengahan bulan April 2023 sampai dengan akhir bulan Mei 2023.

#### **C. Jenis dan sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer data yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis mengenai pengaruh faktor kepemimpinan dan kompensasi terhadap disiplin kerja yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Penelitian menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari responden mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2017).

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi yang ada hubungannya dengan penulisan ini:

##### 1. Observasi (Pengamatan)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT. Pegadaian (Persero) CP Malimongan Baru Jl. Pontiku No. 1, Malimongan Baru, Kec. Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90152.

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

##### 2. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan- pertanyaan dalam daftar pertanyaan dibuat dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan lima variabel pilihan, setiap ingatan diberi skor mulai dari tingkat yang rendah dengan skor 1 hingga tingkatan yang paling

tinggi skor 5. Dalam pengukuran variabel tersebut digunakan skala likert yaitu membagi jawaban responden yang mulai berturut-turut.

**Tabel 3.**  
**Penilaian Pengukuran skala Liker**

<b>Kode</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
KS	Tidak setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) CP Malimongan Baru di Makassar yang beralamat di Jl. Pontiku No. 19, Malimongan Baru, Kec. Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90152 sebanyak 62 orang.

### **2. Sampel**

Objek sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi yang tersedia sebanyak 62 orang dimana metode yang digunakan metode *sensus* (sampel jenuh), yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel karna populasinya tidak terlalu banyak yaitu sejumlah 62 orang.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tanpa menganalisis data masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian.

### **2. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 62 karyawan PT. Pegadaian (Persero) CP Malimongan Baru di Makassar.

Apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$  ( maka pernyataan tersebut dinyatakan valid). Apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$  ( maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid)

#### **b. Uji Realibilitas**

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang

sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas I ini dilakukan pada responden sebanyak 62 karyawan PT.Pegadaian Persero CP malimongan baru di Makassar , dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 23.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

- 1) Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel
- 2) Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable
- 3) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30)

### **c. Uji Asumsi Klasik**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusikan normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Normal Probability plot dalam SPSS.

Metode grafik normal probability plot dalam program SPSS dasar pengambilan keputusan

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis dan tidak mengikuti arah garis-garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Model regresi yang dimaksud dalam hal ini antara lain: regresi linear, regresi logistik, regresi data panel dan cox regression. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Melihat tolerance: tidak terjadi Multikolinieritas jika nilai tolerance  $>0,10$ , terjadi Multikolinieritas jika nilai tolerance  $<0,10$  atau  $= 0,10$
- b) Melihat nilai VIF: tidak terjadi Multikolinieritas jika nilai VIF  $<10,00$ , terjadi Multikolinieritas jika nilai VIF  $>1,00$  atau  $= 10,00$
- c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Adapun dasar analisisnya yaitu (Ghozali, 2016: 134) :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur ( bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas

#### **d. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya variabel kepemimpinan ( $X_1$ ), variabel kompensasi ( $X_2$ ), terhadap disiplin kerja karyawan ( $Y$ ). Persamaan regresi linear berganda adalah:

Dimana :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Disiplin Kerja Pegawai

X<sub>1</sub> : Variabel Kepemimpinan

X<sub>2</sub> : Variabel Kompensasi

$\alpha$  : Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

e : Error Term

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan Y berdasarkan signifikan 0.05. jika signifikan  $t < 0,05$  Ho ditolak dan jika signifikan  $> 0,05$  maka Ho diterima (Gunawan & Sunardi, 2016).

##### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F hitung untuk melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh positif dari signifikan dari variabel bebas (X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>) yaitu pengaruh kepemimpinan dan kompensasi yang merupakan variabel terikat yaitu disiplin kerja karyawan. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel.



Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$H_0$  diterima bila nilai

Signifikan  $> 0,05$   $H_0$

Diterima bila nilai signifikan

$\leq 0.05$

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel.

## **G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Sugiarto (2016). Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.

Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya atau variabel terkait. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independent, yaitu:

### 1. Faktor Kepemimpinan ( $X_1$ )

Pemimpin bukan sekedar memerintah orang dibawahnya. Sosok pemimpin

membantu diri mereka sendiri dan orang lain untuk melakukan hal yang benar. Mereka menetapkan arah, membangun visi yang menginspirasi, dan menciptakan sesuatu yang baru.

Indikator kepemimpinan menurut Edison Et Al (2017:96) dalam penelitian Savira Widyastuti (20200 :

- a. Memiliki Strategi yang jelas
- b. Kepedulian Terhadap Anggota dan Lingkungan
- c. Menjaga kekompakan
- d. Merangsang anggota
- e. Menghargai Perbedaan dan Keyakinan

## 2. Faktor Kompensasi

Menurut Samsuddin (2010), kompensasi adalah setiap bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada karyawan dan timbul dari pekerjaannya karyawan itu. Sedangkan ahli lain berpendapat, menurut Yusuf (2015). Adapun menurut Sinamora (2015) indikator kompensasi diantaranya:

- 1) Upah dan Gaji
- 2) Insentif
- 3) Fasilitas
- 4) Tunjangan

## 3. Disiplin Kerja Karyawan

Disiplin kerja menurut Rival (2011) merupakan satu alat yang hendak dipergunakan para manajer untuk melakukan komunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia dalam merubah perilaku serta sebagai upaya untuk

meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan yang ada pada perusahaan.

Menurut Hasibuan (2002) disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan yang ada dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran yakni sebuah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan pastinya sadar atas tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Kesediaan yakni suatu sikap dan tingkah laku dalam melaksanakan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak.

Indikator Disiplin Kerja menurut Robbins (2005) :

1. Tepat waktu
2. Taat terhadap peraturan dalam perusahaan
3. Tanggung jawab dalam bertugas

**Tabel 4. Definisi Variabel Operasional**

No	Variabel penelitian	Indikator	Skala pengukuran
1.	Kepemimpinan (X1)	Memiliki strategi yang jelas	Likert
		Kepedulian terhadap Anggota dan lingkungann	
		Menjaga kekompakan Tim	
		Merangsang anggota	
		Menghargai perbedaan dan keyakinan	
2.	Kompensasi (X1)	Gaji dan upah	Likert
		Insentif	
		Fasilitas	
		Tunjangan	
3.	Disiplin Kerja Karyawan (Y)	Tepat waktu	Likert
		Taat terhadap peraturan perusahaan	
		Tanggung jawab dalam bertugas	

*Sumber: diolah oleh penulis 2023*